

**HUBUNGAN ANTARA DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN
KOORDINASI MATA KAKI TERHADAP KEMAMPUAN TENDANGAN
KE GAWANG PEMAIN PERSATUAN SEPAK BOLA LOMBOK PASAR
(PSLP) KECAMATAN LEMBAH MELINTANG
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**KURNIA NASUTION
2008/06995**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

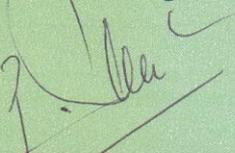
HUBUNGAN ANTARA DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA KAKI DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN KE GAWANG PEMAIN PERSATUAN SEPAKBOLA LOMBOK PASAR (PSLP) KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Kurnia Nasution
NIM : 06995
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

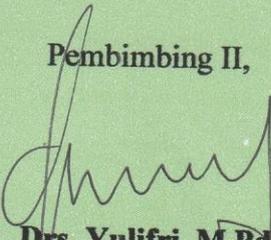
Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

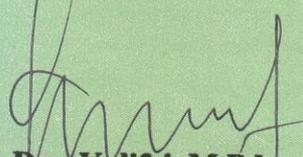

Drs. H. Ediswal, M.Pd
NIP. 19520928197731003

Pembimbing II,


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

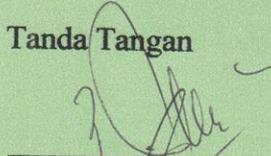
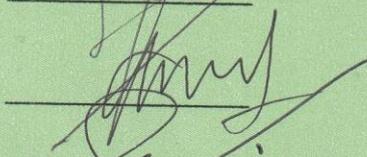
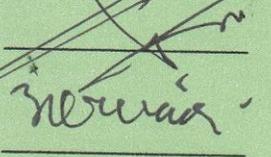
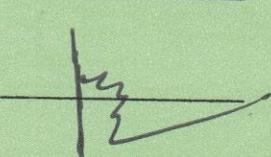

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Tendangan Kegawang Pemain Persatuan Sepak Bola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Kurnia Nasution
Nim : 06995
Prodi : Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

		Tim Penguji	
		Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. H. Ediswal, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	:	Drs. Yulifri, M.Pd.	2. 
3. Anggota	:	Drs. Kibadra	3. 
4. Anggota	:	Drs. Willadi Rasyid, M.Pd.	4. 
5. Anggota	:	Drs. Nirwandi, M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Kurnia Nasution, 2012. Hubungan Antara daya ledak otot tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Tendangan Ke Gawang pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, bahwa kemampuan tendangan ke gawang pemain masih kurang memuaskan sehingga menyebabkan prestasi yang didapat masih kurang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan Kemampuan Tendangan Ke Gawang pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian ini seluruh pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 121 orang, sedangkan sampel diambil secara *purposive sampling* yaitu pemain U17, sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 orang pemain. Data daya ledak otot tungkai diambil menggunakan *Standing Broad Jump*, koordinasi mata kaki diambil dengan tes *menendang bola ke sasaran di dinding*, dan data kemampuan tendangan ke gawang diambil dengan *tes sepak sasaran*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan dilanjutkan dengan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1). Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan tendangan ke gawang, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 2,181 > t_{tabel} = 1.684$. (2) Terdapat Hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan tendangan ke gawang, ini ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 3,345 > t_{tab} = 1.684$. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama dengan Kemampuan Tendangan Ke Gawang pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Diperoleh $F_{hitung} = 9,42 > F_{tabel} = 3.28$.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul **“Hubungan Antara daya ledak otot tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Tendangan Ke Gawang Pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”** dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Drs. H. Ediswal, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing II.
5. Drs. Kibadra, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku tim penguji
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

7. Pengurus, pelatih dan Pemain Persatuan Sepakbola Lombok pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
8. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta do'a yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
9. Teman-teman dekat dan teman-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP.
10. Keluarga, kerabat dekat yang telah banyak membantu dengan tulus hati untuk keberhasilanku.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/anak-anak sekalian dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Terakhir, peribahasa menyatakan: “Tak ada gading yang tak retak”. Menyadari makna peribahasa ini, maka penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	9
1. Sepakbola.....	9
2. Daya Ledak Otot Tungkai	16
3. Koordinasi Mata Kaki	27
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Defenisi Operasional.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data (Instrumen Penelitian)	37
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis	47
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	35
2. Norma Tes <i>Standing Board Jump</i>	38
3. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai	43
4. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki	45
5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Tendangan ke Gawang.....	46
6. Uji Normalitas.....	48
7. Hasil Analisis Korelasi Antara Daya Ledak Otot tungkai (X_1) dan Kemampuan Tendangan ke Gawang (Y).....	49
8. Hasil Analisis Korelasi antara Koordinasi Mata Kaki (X_2) dan Kemampuan Tendangan ke Gawang (Y).....	60
9. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki secara bersama-sama dengan Kemampuan Tendangan ke Gawang	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Otot Paha Kanan dan Pelfis, Pandangan Anterior	22
2. Otot Paha Kanan dan Pelfis, Pandangan Posterior	23
3. Otot Superfisial dari Paha Kanan Pandangan Anterior dan Posterior	24
4. Otot Kaki Kanan Pandangan Anterior dan Lateral	24
5. Otot Lengan.....	25
6. Otot Tungkai	26
7. Kerangka Konseptual.....	32
8. <i>Standing Board Jump</i>	37
9. Tes Koordinasi Mata-Kaki.....	39
10. Tes tendangan ke gawang	40
11. Histogram Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai	44
12. Histogram Frekuensi Koordinasi Mata Kaki	45
13. Histogram Frekuensi Kemampuan Tendangan ke Gawang.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Lengkap Hasil Tes Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Tendangan Gawang	62
2. Uji Normalitas Variabel X_1	63
3. Uji Normalitas Variabel X_2	64
4. Uji Normalitas Variabel Y	65
5. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana.....	66
6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda	71
7. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar	72
8. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	73
9. Tabel dari harga kritik dari <i>Product-Moment</i>	74
10. Dokumentasi Penelitian	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh setiap kalangan masyarakat, termasuk di Indonesia. Sampai saat ini sepakbola masih dianggap sebagai olahraga yang terpopuler dan juga sangat di gemari mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, ini terbukti dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang di gelar di berbagai daerah baik kejuaraan tingkat sekolah, tingkat daerah, nasional maupun internasional. Untuk membina dan mengembangkan olahraga sepakbola menuju prestasi yang maksimal, tidak terlepas dari unsur-unsur yang akan mendukung tercapainya suatu prestasi tersebut.

Perkembangan olahraga sepakbola juga didukung sepenuhnya oleh masyarakat dan pemerintah. hal ini terbukti dengan adanya berbagai kejuaraan-kejuaraan antar sekolah, dan juga antar klub yang diadakan oleh berbagai sekolah, daerah maupun kejuaraan resmi lainnya. Sebagaimana dijelaskan dalam UU RI No.3 Pasal 27 ayat 4 (2005:18-19) yang menyatakan bahwa “Untuk Menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakan kompetisi olahraga berjenjang dan berkelanjutan”.

Untuk mencapai prestasi sepakbola yang baik di samping usaha pembinaan yang teratur dan kontiniu, hendaknya pembinaan tersebut di

arahkan kepada pembinaan kondisi fisik, menurut Syafruddin (1999: 24) dalam pembinaan prestasi ada empat faktor utama yang menentukan kemampuan atlet, antara lain: 1.) Kondisi fisik 2). Teknik 3). Taktik dan strategi 4).Mental(Psikis)

Keempat faktor tersebut merupakan suatu kesatuan yang terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan “tanpa kondisi fisik yang baik, tidak mungkin seseorang mampu menguasai teknik cabang olahraga (Djezed,1989) di samping itu latihan teknik juga juga memperbaiki kualitas kondisi fisik, kondisi fisik dan teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik, selain itu taktik juga membutuhkan mental yang baik, karena mental mempengaruhi taktik individu maupun kelompok. (Syafrudin, 1999:25).

Dalam permainan sepakbola kemenangan hanya dapat diraih dengan membuat gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah jangan sampai lawan berbuat hal yang sama terhadap gawang sendiri, hal ini mengandung pengertian bahwa seorang pemain sepakbola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik untuk dapat menguasai penguasaan bermacam-macam teknik. Menurut Zulfar Djezed (1985) teknik dalam sepakbola di bagi dua teknik, yaitu: “Teknik badan (tanpa bola), meliputi: cara berlari dan merubah arah, cara melompat dan gerak tipu tanpa bola, Teknik dengan bola meliputi: menendang, menyundul, meggiring, melompat, gerak tipu, dan teknik penjaga gawang”.

Di Sumatera Barat perkembangan sepakbola sudah mengalami kemajuan yang berarti. Ini ditandai dengan munculnya klub-klub sepakbola yang berkiprah: divisi III divisi II, divisi I sampai Liga premier Indonesia (LPI). Divisi III adalah kompetisi yang sering di ikuti klub-klub Sumatera Barat. Sedangkan divisi II dan divisi I hanya beberapa klub yang bisa mengikutinya. Melihat banyaknya anak-anak dan remaja yang hobi bermain sepakbola, maka dapat dilihat munculnya sekolah-sekolah sepakbola (SSB) dan pusat pelatihan dengan tujuan untuk menampung minat dan bakat anak-anak mulai dari usia 8 tahun, 12 tahun, 15 tahun, dan 18 tahun dengan harapan melalui sekolah sepakbola (SSB) mereka bisa berprestasi.

Di Kecamatan Lembah Melintang kabupaten pasaman barat di dirikan klub sepak bola yang bernama Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) dari segi fisik persatuan sepakbola Lombok Pasar (PSLP) memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan memiliki lapangan yang bagus untuk melakukan latihan dan pertandingan, namun hanya membutuhkan beberapa perawatan yang bagus untuk sarana dan prasarana tersebut.

Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) kabupaten Pasaman Barat berdiri pada tahun 1995 dan telah mencapai prestasi: 1) Menjadi juara dua turnamen sepakbola antar clup se Pasaman Barat pada tahun 2002, 2) Menjadi runner Up turnamen antar clup se Pasaman Barat wilayah utara pada tahun 2008, 3) kalah di babak pertama turnamen antar clup se Pasaman Barat pada tahun 2010.

Pada hakekatnya bahwa setiap pemain sepakbola harus mampu untuk melakukan tendangan (*shooting*) ke gawang yang baik. Di samping itu mencetak gol merupakan bahagian penting dari bermain sepak bola. Menurut Djosed (1999; 53) menyatakan bahwa: “untuk memperoleh hasil tendangan yang di inginkan sesuai dengan kebutuhan dalam bermain perlu di perhatikan letak kaki tumpu pada saat *shooting*, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, titik berat badan dan kekuatan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tendangan ke gawang dalam bermain sepakbola adalah daya ledak, kekuatan, ketepatan, koordinasi mata-kaki, serta mental dan konsentrasi. Di antara faktor-faktor tersebut daya ledak dan koordinasi mata-kaki sangat berperan penting dalam melakukan tendangan ke gawang.

Daya ledak merupakan hasil dari kombinasi kekuatan dan kecepatan, sedangkan koordinasi adalah suatu kemampuan biomotor yang sangat kompleks, berkaitan dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelentukan.

Daya ledak otot tungkai merupakan kemampuan yang hasilnya secara ekstra dan berlangsung dalam kondisi yang dinamis. Gerakan-gerakan ini dapat terjadi pada waktu memukul, menarik, memindahkan sebahagian atau seluruh tubuh. Daya ledak otot tungkai di peroleh berdasarkan kerja kelompok otot untuk menahan beban yang diangkatnya, daya ledak otot tungkai terjadi akibat saling memendek dan memanjang otot tungkai atas dan bawah yang di dukung oleh dorongan otot kaki dengan kekuatan kecepatan maksimum.

Koordinasi mata-kaki adalah merupakan kemampuan integrasi antara mata sebagai fungsi utama yang selanjutnya diikuti oleh kaki sebagai fungsi

yang melakukan suatu gerakan tertentu. Tingkat kemampuan koordinasi seorang pemain sepakbola dalam mencerminkan kemampuan gerak dalam berbagai tingkat kesulitan secara cepat, tepat dan efisien. Menurut Bob (1990:259) mengatakan “Pemain memiliki tingkat koordinasi mata-kaki yang baik akan mampu menampilkan akurasi tendangan dengan sempurna dan juga dengan cepat memecahkan masalah yang muncul secara tidak terduga selama latihan”.

Kemampuan tendangan ke gawang merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepakbola. Kemampuan tendangan ke gawang merupakan salah satu kunci dalam menciptakan gol ke gawang lawan. Apabila tendangan bagus maka bola akan mudah masuk ke gawang. Sebaliknya, jika tendangan ke gawang tidak bagus maka bola akan melenceng dari gawang atau dengan mudah di tangkap penjaga gawang.

Untuk mendapatkan kemampuan tendangan ke gawang yang baik banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya teknik tendangan, program latihan, kondisi fisik dan lain-lain. Kondisi fisik yang berpengaruh adalah daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata kaki.

Dari hasil pengamatan pada Pemain Sepakbola Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat rata-rata kemampuan tendangan ke gawang pemain masih kurang, sehingga hal ini mengakibatkan prestasi pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat kurang optimal. Banyak kemungkinan faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan tendangan seperti daya ledak otot tungkai, koordinasi mata kaki,

teknik tendangan, mental, kondisi fisik dan juga sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu peneliti tertarik melihat hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan tendangan ke gawang pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan tendangan ke gawang pemain sepakbola, yaitu:

1. Daya ledak otot tungkai
2. Koordinasi mata-kaki
3. Kemampuan tendangan ke gawang
4. Teknik tendangan ke gawang
5. Mental pemain
6. Sarana dan prasarana
7. Kondisi fisik

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran yang dituju, maka masalah penelitian ini dibatasi yang akan di bahas adalah Daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan, maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan ke gawang pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan tendangan ke gawang pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
3. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan tendangan ke gawang pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan Daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan ke gawang (*shooting*) pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui hubungan Koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan tendangan ke gawang (*shooting*) pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

3. Untuk mengetahui hubungan antara Daya ledak otot tungkai dan Koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan tendangan ke gawang (*shooting*) pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang telah di kemukakan terlebih dahulu dan memperhatikan masalah penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana olahraga S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Pelatih klub Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan, pembinaan sepakbola
3. Pemain untuk bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan dan bakat untuk mencapai prestasi yang lebih baik
4. Menambah referensi karya ilmiah bagi mahasiswa tentang hubungan Daya ledak otot tungkai dan Koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan tendangan ke gawang (*shooting*) pemain Persatuan Sepakbola Lombok Pasar (PSLP) Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
5. Sebagai bahan rujukan dan pembuka wacana untuk penelitian berikutnya.